

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Perkembangan zaman, media komunikasi massa adalah menampilkan pikiran dan informasi berbentuk suara, visual gambar secara terbuka dan tertutup. Karena televisi adalah media komunikasi massa sangat populer tentunya di Indonesia, sudah dijadikan sebagai budaya dan kebutuhan primer audiens. Di dalam televisi acara memiliki program-program yang tentunya dibutuhkan sebuah tim produksi agar dapat dinikmati oleh audiens, dimana terdapat produksi assistant (PA) sangat berperan penting untuk sebuah program acara hiburan dan memberikan informasi kepada audiens yang menonton acara televisi tersebut. Program televisi berisikan karya dengan melakukan broadcast, memiliki konsep sesuai dengan perkembangan zaman, teknologi dan salah satunya juga perkembangan sosial, (Giandari Maulani, 2018)

Menurut Maburi (2010) dalam sebuah program acara tentunya memiliki tim produksi suatu acara di mana salah satunya produksi assistant yang bertanggung jawab dengan produser untuk menyiapkan pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Memiliki tahapan produksi pada televisi acara maupun rumah produksi yang memiliki liputan acara non-drama maupun drama. Adanya produksi assistant sangat membantu bagaimana berjalannya sebuah produksi program agar menjadi sebuah program yang menarik. Praktikan bekerja sebagai produksi assistant (PA) dimana belajar produksi sebuah program acara, dibidang pertelevisian yang memiliki citra terbesar se-Asia Tenggara. Maka dengan ini praktikan mengerti adanya produksi konten media televisi harus melewati proses menciptakan sebuah produk dan informasi yang akan ditujuh.

##### **3.1.1 *Production Assistant Channels Lifestyle & Fashion***

Production Assistant adalah orang yang bertanggung jawab atas sebuah produksi mulaidari menyiapkan keperluan shooting, liputan, atau program yang

membantu mengecek alat, keperluan shooting maupun liputan. Keberhasilan suatu program dengan baik agar berjalan lancar secara teknis maupun non teknis. Menurut Latief dan Utud, (2015) dalam buku Siaran Televisi Non-Drama, produksi assistant disebut petugas membantu produksi sebuah acara dalam membantu program director (PD).

Hingga melalui proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Membantu produser untuk memantau jalannya produksi, atau menjaga durasi agar tidak lebih atau kurang. Produksi assistant (PA) yang dimana sesuai dengan mata kuliah media audio visual belajar bagaimana cara produksi suatu acara yang memiliki tahap-tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Menurut Wina Sanjaya (2014) mendefinisikan media audio visual media yang memiliki suara dan visual atau gambar, mempunyai kualitas rekaman video. Media audio visual berkualitas dalam suara, gambar untuk prantara dalam menyampaikan pesan dan informasi.

Menurut Andi Fachruddin dalam bukunya produksi memiliki dasar produksi televisi dimana, tahapan dilakukan seluruh melalui persiapan mulai dari studio, adanya juga seorang yang secara umum mengetahui persiapan studio, camera blocking, gladi resik, video tapping.

Produksi merupakan kegiatan awal untuk memproduksi dari proses pembuatan video, seluruh proses tahapan produksi, dengan pembuatan video, atau mengolah suatu naskah yang telah di buat oleh kru yang bertugas dalam sebuah produksi program acara televisi. dimana dasar-dasar utama dalam pembuatan program acara, yaitu :

- 1. Ide**

Merupakan sebuah pikiran dan perasaan dengan melalui perencanaan untuk membuat program acara siaran, dengan ini produksi assistant dapat mencar kebutuhan untuk mewujudkan ide tersebut dijadikan sebuah karya untuk di tayangkan.

- 2. Peralatan**

Produksi assistant (PA) menyiapkan alat untuk shooting dan liputan, lalu shooting. Tidak itu saja sebagai PA membantu dalam perlengkapan kamera, lampu, mikropom, dekorasi, dan alat-alat atau logistik.

### **3. Narasumber**

Produksi assistant (PA) menyiapkan narasumber, atau briefing acara yang akan dilakukan, memberikan arahan yang akan dilakukan dalam produksi program, mengkonfirmasi pengisi acara, artis sehingga kerjasama baik dilakukan antara kru dengan narasumber, artis maupun pengisi acara. Dalam pembuatan program acara sebagai produksi assistant (PA) tentunya merujuk pada tahapan-tahapan produksi televisi yang dijelaskan oleh Fred Wibowo bahwa acara televisi ditayangkan harus sesuai dengan standard operasional procedure (SOP). Dimana melalui tahapan produksi dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

#### **3.1.2 Pra Produksi**

Menurut Morissan (2015) pra produksi tahapan dari mencari ide gagasan dan pembahasan ide awal sampai akhir menyiapkan keperluan yang dibutuhkan untuk produksi suatu acara pelaksanaan pengambilan video melalui liputan dan shooting. Praktikan kerjakan, pra produksi dimana mempersiapkan sebuah acara program sebelum melakukan kegiatan dalam pembuatan shooting maupun liputan.

Pra produksi dimana tahapan utama sangat penting dalam produksi televisi, tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai produksi assistant, yaitu :

##### **1. Mengunduh Materi Video**

Mengunduh materi video salah satu tugas sebagai produksi assistant yang dimana melengkapi tahapan naskah yang sudah jadi lalu di lengkapi adanya visual gambar, dan berupa liputan yang mungkin dibutuhkan sebagai materi editing. Seorang praktikan produksi assistant harus bisa mencari materi video terkait dengan ide dan naskah tersebut. Dalam melakukan pengumpulan video dan unduhan praktisi PA harus mendapatkan gambar, visual dan menyusun sesuai naskah yang telah dibuat.

**2. Reques alat dan mobil**

Reques alat dan mobil dilakukan oleh seorang praktisi sebagai produksi assistant yang dimana bertugas memesan alat untuk persiapan shooting maupun liputan, agar bisa berjalan lancar menyaipakn alat dan mobil agar bisa sesuai dengan arah.

**3. Tapping Host**

Sebagai praktisi produksi assistant dengan menyiapkan tapping host, mulai dari naskah yang harus di print, lalu mempersiapkan studio agar bisa melakukan tapping host.

**4. Dealing**

Dimana sebagai praktisi mencari kerja sama dengan restoran agar bisa menjalankan shooting, membuat janji bagaimana akerja sama dilakukan, dengan awal praktisi perkenalan untuk program acara yang membutuhkan kerja sama.

**5. Crew Call**

Lalu praktisi melakukan tahap ini, sebelum mmulai tahap produksi, karena untuk memebrikan jadwal shooting atau liputan sehari sebelum jalan menuju lokasi yang sudah ditentukan sesuai dengan rundown yang ada. Tidak hanya itu praktisi harus mengkomunikasikan secara strategi agar tidak adanya miss komunikasi terhadap campers dan driver.

**3.1.3 Produksi**

Produksi program diaman ide dan gagasan, dijakikan sebagai sebuah karya di rencanakan sesuai tahapan persiapan sebelumnya yang sudah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik dengan konsep. Produksi meliputi rancangan kreatif pada proses pra produksi, tentunya dari periapan segala kebutuhan yang dilakukan Produksi dimana adalah sebuah kegiatan yang meliputi kegiatan, yang sudah di rancang ide atau konten oleh tim kreatif pada proses pra produksi, memang dimana sebenarnya kegiatan proses produksi ini bersangkut paud dengan pembahasan yang sudah di susun matang oleh tim

lainnya dan produksi ini adalah tahapan memvisualisasikan adegan yang ada di naskah tersebut.

Produksi adalah salah satu proses pelaksanaan shooting, liputan, maupun melangkapi visual yang dibutuhkan agar mendapatkan hasil baik untuk memproduksi sebuah program acara. Tentunya produksi ini proses pengiriman sinyal ke berbagai lokasi. Pengarah acara sebuah tayangan yang akan seperti apa dengan *rundown* yang sudah dibuat sebelumnya. Dari produksi yang harus diperhatikan, yaitu:

**1. Menyusun Materi dan VO**

Praktisi mengumpulkan materi video dan gambar yang dimana dijadikan suatu, untuk dimasukkan sebagai bahan editing, lalu juga praktisi mengirim naskah ke dumbbber agar bisa dijadikan v.

**2. Membuat Rundown**

Praktisi membuat rundown dimana berisikan dengan jadwal yang akan dilakukan dalam sehari full, mulai dari jam shooting atau liputan dan tentunya harus memiliki penanggung jawab properti yang mungkin dibutuhkan dan jam kegiatan dilaksanakan. Tentunya praktisi membuat hal ini untuk memudahkan kru atau dijadikan panduan apa saja tim kerjakan tentunya pekerjaan akan terasa lebih rapih adanya susunan kegiatan.

**3. Shooting dan Liputan**

Praktisi mempersiapkan shooting dan liputan sesuai naskah yang dibuat, tentunya visual gambar angle dan sudut pandang, harus bisa membuat konsep sesuai dengan naskah arahan produser.

**4. Timecode (TC)**

Lalu praktisi membuat timecode yang dimana secara berkala dan menghitung menit berapa dengan sesuai apa yang dialog narasumber berikan informasi tersebut dijadikan sebuah naskah, untuk acuan project (Noor, 2016).

**5. Tapping Host**

Praktisi sebagai produksi *assistant* menyiapkan taping host yang dimana shooting yang bagian hostnya saja di beberapa program acara saja. Praktisi juga membantu secara teknis dan non teknis. Bertanggung jawab kelancaran produksi taping host. Bertanggung jawab masuk dan keluarnya bumper nama program tersebut. *Tapping* adalah proses tidak menyiarkan secara live dan harus melalui tahapan editing, sebagai PA meloading hasil tapingan tersebut.

#### **3.1.4 Pasca produksi**

Tahap selanjutnya setelah adanya tahap pasca produksi adalah proses akhir dalam pembuatan program acara televisi. Adanya tahapan ini praktisi produksi *assistant* melakukan kegiatan akhir untuk menandakan bahwa program tersebut sudah selesai dan bisa disebut efeksi khusus, dimana adanya tahapan ini penyelesaian atau menyempurnaan dengan berisi editing atau akhir dari pengiriman project yang memang siap untuk dilakukannya kirim tayang

##### **1. Preview**

Praktisi produksi *assistant* membuat preview materi video yang menonton materi video tersebut apakah sudah sesuai dengan naskah, jika tidak sesuai dengan naskah tersebut segerah melakukan proses revisi.

##### **2. Converd Video**

Dimana tahap ini praktikan PA yang mengubah size video dari mxp ke mvp4 agar bisa dibuat sebagai link preview untuk produser agar bisa melakukan preview materi video tersebut.

##### **3. PMV**

Selanjutnya ditahap ini praktikan PA membuat sinopsis kecil yang berisikan nama-nama narasumber dan host yang ada pada video mater, tentunya sesuai dengan naskah yang ada. praktikan dengan ini fokus tidak boleh salah dalam menuliskan nama.

##### **4. Editing Offline**

Dimana praktikan editing offline yang dilakukan, biasanya editing tersebut untuk dilakukan nya upload ke youtube, dan hanya sebagaian segmen saja yang dilakukan editing.



## **5. Kirim Tayang**

Ditahap ini praktikan PA harus bisa memastikan bahwa sudah adanya komunikasi dari produser bahwa materi video tersebut sudah bisa kirim tayang, dengan ini praktikan harus mengirim tayang sesuai dengan jadwal yang ada.

### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Praktikkan telah melaksanakan kegiatan kerja dengan metode yang menggambarkan proses kerja dari produksi acara dalam membuat program yang menarik dan menghibur khalayak, agar mendapatkan hiburan yang informative. Tentunya pelaksanaan kerja ini sangat bermanfaat untuk penulis, jadi tau tahapan awal sampai akhir dalam pekerjaan utama cara kerja dari masing-masing kegiatan yang dilakukan dengan penuh tanggungjawab secara teknis maupun non teknis.

Menurut Siagian definisi sebagai keseluruhan dalam proses kegiatan yang di lakukan untuk membina dan punyai rasa semangat, memotivasi bekerja kepada para tim, sehingga giata dalam mengerjakan suatu hal untuk kemajuan bersama, apa lagi demi program mendapatkan hasil yang baik.

#### **3.2.1 Rencana Kegiatan**

Mata kuliah Kerja Profesi (KP) menjadi syarat kelulusan pada semester, mahasiswa Ilmu Komunkasi pada minor Broadcast Jurnalis, Universitas Pembangunan Jaya Tangerang Selatan. Melakukan kegiatan ini sebelumnya harus memenuhi syarat SKS untuk melakukan tugas akhir. KP ini kerja lapangan langsung Di mana sesuai dengan bidang broadcast menarapkan ilmu-ilmu yang di dapat, lalu di lakukan dengan adanya kerja profesi tersebut. Perencanaan dimulai dari mencari magang, melalui media sosial, dan melalui teman-teman mahasiswa. Mendapatkan magang di MNC Channels dimana saluran televisi perbayar. Setelah itu, praktikanmelakukan pembuatan CV dan mengajukan from untuk melakukan kegiatan kerja profesi in yang dibuat dari Universitas, memnuhi kebutuhan yang diperlukan persyaratan.

Melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) praktikan mengambil posisi menjadi *Production Assistan*, pada program *Lifestyle & Fashion* divisi produksi, ada kegiatan selama Kerja Profesi (KP) *Lifestyle & Fashion* di MNC Channels : Ikut serta dalam kegiatan produksi program yang sesuai dengan tanggungjawab, dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Bertanggungjawan atas pekerjaan. Paham dengan cara kerja atau alur kerja pada MNC Channels. Tentunya harus kreatif, inisiatif. Mampu berkerjasama tim.

### **3.2.2 Production Assistant Channels Lifestyle & Fashion**

Tugas seorang *Production Assistant (PA)* sering bervariasi dari Inter Script: 5 program ke program, tetapi pada dasarnya tanggung jawab utama PA adalah untuk membantu produser, sutradara, dan anggota lain dari tim produksi. Biasanya PA bekerja di ruang kontrol dan membantu produser dan director untuk mengambil keputusan, membuat perubahan yang diperlukan pada semua skrip ketika kesalahan terjadi, membantu Assistant Director pada saat acara, skrip yang akan digunakan, perubahan naskah, dan bentuk-bentuk produksi lainnya dan memperhatikan segala macam materi program seperti film, kaset, dan slide. Tugas lain PA bekerja di studio floor, memegang cue cards untuk talent atau memastikan agar produksi sesuai dengan mengikuti naskah dan performa crew lainnya berjalan sesuai apa yang sudah direncanakan selama rehearsal.

*Channels Lifestyle & Fashion* sebenarnya memiliki empat produser, yang dimana terbagi beberapa program acara produser mempunyai 3 program. Setiap produser ada yang program acaranya sama tetapi beda pembahasan atau beda informasi, ada juga produser yang memang beda program acaranya beda dari produser yang lain. Walaupun begitu konten-konten yang disajikan tetap *Lifestyle & Fashion*. Program acara ini tayang setiap kamis, jumat.

Praktikan bekerja pada produser yang memegang program *Today'S Special, Celebrity Top 10, dan Daily Lifestyle*. Praktikandi kasih kesempatan untuk bertanggung jawab dan belajar bagaimana proses produksi tayangan, sebelum tayangan akan disiarkan. *Production Assistant (PA)* pada *Lifestyle & Fashion* yang dimana terbagi beberapa konten dan praktikan mendapatkan



bertanggung jawab atas 'Celebrity Top 10' dan 'Daily Lifestyle', yang dimana pertama :

Tugas *Production Assistant* pada 'Celebrity Top 10' dan 'Daily Lifestyle' dua tanggung jawab yang berbeda membedakan dari proses Pra produksi, produksi dan Pasca produksi, tetapi praktikan merasakan bertanggung jawab dengan dua program tersebut. Tetapi bekerja dengan bertahap, karena program *Celebrity Top 10* hanya mencari materi, lalu kirim materi ke editor dan membuat link preview untuk produser preview kembali, kirim tayang.

Sedangkan tugas *Production Assistant 'Daily Lifestyle'* yaitu harus liputan, mencari materi, kirim materi ke editor dan membuat PMV, lalu kirim tayang setelah di siarkan seminggu kemudian melakukan tahapan mengedit materi yang sudah jadi lalu di masukan ke Youtube. Tidak lupa juga tugas menyiapkan keperluan taping host dimana harus membuat taping host agar menyempurnakan tayangan.

Tentunya sebagai *Production Assistant (PA)* harus memiliki tanggung jawab yang besar karena PA adalah yang bertanggung jawab atas berjalannya Shooting atau liputan yang akan berlangsung, mulai dari Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Pasti memiliki sikap yang baik terhadap siapapun, mempunyai rasa ingin tau, menjadi orang yang peka terhadap lingkungan sekitar. Pasti kerja produksi asisten juga mengatur keuangan program acara. Praktikan bertanggung jawab secara teknis maupun non teknis tentunya.

Praktikan saat Taping Host bertanggung jawab atas masuknya dan keluarnya bumper nama program tersebut. Praktikan mencari restaurant, hotel bintang lima maupun bintang 4, untuk shooting *Today'S Special* dimana shooting tentang masak-masak, dan membahas restaurant atau hotel tersebut. Membuat surat kerjasama, raques alat dan mobil, *Craw Call*, cek alat, shooting atau liputan, mencari materi. PA bekerja pada tahapan pra produksi, produksi, pasca produksi. Program acara televisi, berasal dari kata 'program' itu sendiri yaitu acara atau rencana. Sedangkan 'siaran' di definisikan sebagai pesan atau rangkaian yang di tampilkan berbagai konsep yang menarik khalayak atau

kebutuhan audiens agar mengikuti siaran tersebut yang dipancarkan oleh televisi.

Program televisi selalu jadi program acara yang digemari dan dapat diterima oleh audiens. Program ada beberapa jenis, pertama program informasi, berita keras (*Hard News*), sinetron, film, music, pertunjukan. Tentunya konten-konten yang menarik perhatian khalayak yang tentunya akan digemari audiens.

Produksi konten media televisi adalah proses kegiatan menciptakan sebuah produk dan informasi yang bertujuan serta disebar luaskan melalui saluran atau media televisi. Produksi program dapat dibagi melalui siapa yang memproduksi program tersebut:

1. Program dibuat sendiri (*House Production*), biasanya program berita (*news programme*) dan program terkait dengan informasi misalnya : laporan khusus, infotainment (*talk show*), biografi tokoh, *feature*, film documenter, misalnya games show juga termasuk program dibuat sendiri.
2. Program yang dibuat pihak lain jenis program hiburan misalnya: program drama (film, sinetron, telenovela), program music (video klip). Program variety show, reality show dll.

### **3.2.3 Pra Produksi**

Pra produksi merupakan proses awal perencanaan kegiatan sebelum terjadinya proses produksi suatu program acara. Seperti harus menyiapkan kerluan yang dibutuhkan nanti saat produksi berjalan, seperti harus penjaun menentukan lokasi shooting maupun liputan yang akan di lakukan, production meeting, tentunya mempersiapkan secara teknis. Pastinya harus menentukan ide atau konten, tentunya merancang kegiatan sebelum di produksi.

Production Assistan (PA) memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembuatan program '*Celebrit Top 10*' dan '*Daily Lifestyle*'. Sebuah produksi yang berhasil, karena segala kebutuhannya baik dari segi konten, materi, teknis, dan non teknis harus direncanakan dengan matang. Tugas tim PA untuk menjalankan tahap demi tahap proses produksi, bertanggung jawab

sampai materi masuk. Berikut tahapan pra produksi pada beberapa program yang praktikan kerjakan, yaitu :

**1. Program 'Celebrity Top 10'**

Tahapan pertama dari program ini, harus mencari materi, sesuai dengan naskah yang ada. Di platform Youtube Mengunduh materi visual tentang artis atau seleb yang sedang dibicarakan pada episode tersebut dalam naskah dibuat oleh tim kreatif atau produser yang membuat naskah. Mengirim naskah kepada *dubber* VO melalui email, dikarenakan memang *dubber* di program ini tim nya berada di luar negeri jadi komunikasi melalui email. Kegiatan pembuatan program acara '*Celebrity Top 10*' ini memang pembuatannya tidak ada shooting maupun liputan. Pada tahapan ini tentunya PA bertanggung jawab atas pekerjaan di atas sebelum masuk ketahap produksi, harus memaksimalkan isi materi tersebut.

**2. Program 'Daily Lifestyle'**

Tahapan pertama dalam proses pra produksi program ini tentunya raques alat dan mobil untuk liputan. Memastikan *Crew call* ke kameraman dan driver memingatkan kembali ke kru, sepereti standbay jam berapa, memberi tau lokasi untuk liputan, dll agar jangan sampai ada yang terlewat. Mencari materi tambahan yang biasanya ada di segmen 1 dan segmen 2, jika memang hanya satu liputannya yang akan di tayangkan episode tersebut. Terkadang full hanya materi liputan saja, dan bahkan juga bisa hanya materi yang harus di cari tanpa adanya liputan. Mengirimkan naskah untuk *dubber* melalui email.

**3. Taping Host**

Taping host ini biasanya hanya shooting bagian untuk host yang memberikan gambaran sedikit tentang pepisode apa yang akan di tayangkan. Tugas PA yaitu : Dimana peratama harus mengunduh file naskah taping host, yang sudah dibuat oleh produser-produser. Menyiapkan kebutuhan taping host secara teknis maupun non teknis. Membagikan naskah kepada kru yang bertugas mulai dari naskah yang di

print dan di bagikan kepada FD, kamera, juru kamera, lalu ke petugas MCR. Agar tau segmen apa selanjutnya yang akan di lakukan. Mengecek secara teknis dan non teknis agar pas produksi tidak adanya gangguan produksi.

#### **4. Program *Today's Special***

Program ini membahas atau konten yang didapat seperti memasak dan chit-chat tentang resto tersebut. Tahapan pra produksi yang dilakukan PA pada program ini, yaitu: Mencari hotel dan resto untuk mengajak kerjasama dengan perusahaan, agar bisa shooting. Membuat surat kerjasama untuk shooting. Survey tempat lokasi shooting agar bisa memastikan tempatnya sangat cocok untuk shooting. Membahas secara teknis tentang shooting program ini. Raques alat dan mobil, jika ada shooting atau meeting. Membuat *rundown* untuk mempermudah jalannya produksi program ini. Memang dari tiga program ini seperti '*Daily Lifestyle*' dan '*Today'S Special*', '*Celebrity Top 10* tidak di produksi secara live atau langsung, tetapi secara tapping.

#### **3.2.4 Produksi**

Media penyiaran memproduksi atau membuat program adalah sebuah ide dan gagasan. Pastinya setiap program diawal dengan ide atau gagasan kemudian tentunya di wujudkn dengan berupa visual dan audio agar bisa dinikmati oleh khalayak banyak. Tentunya harus sesuai dengan apa yang sudah di buat dengan konsep tanpa harus keluar dari jalur yang ditentukan, tidak memberikan gagasan yang memang mengolah suatu produksi program acara agar mendapatkan hasil yang baik.

Produksi dimana adalah sebuah kegiatan yang meliputi kegiatan, yang sudah di rancang ide atau konten oleh tim kreatif pada proses pra produksi, memang dimana sebenarnya kegiatan proses produksi ini bersangkut paud dengan pembahasan yang sudah di susun secara matang oleh tim lainnya dan produksi ini adalah tahapan mengvisualisasikan adegan yang sesuai dinaskah.

Produksi adalah salah satu proses pelaksanaan shooting, liputan, maupun melangkapi visual yang dibutuhkan agar mendapatkan hasil baik untuk

memproduksi sebuah program acara. Tentunya produksi in proses pengiriman sinyal keberbagai lokasi. Pengrah acara sebuah tayangan yang akan seperti apa dengan *rundown* yang sudah dibuat sebelumnya.

1. **Programa 'Celebrity Top 10'**

Tahapan pertama dari produksi program ini, yaitu menreview materi dan naskah tersebut agar tidak ada yang terlewat, dan memastikan bahwa sudah benar. Mengecek email apakah VO untuk materi episode yang akan diproduksi sudah ada. Mengumpulkan materi downloadan sesuai dengan naskah, VO, Tapping Host, dijadikan satu file. Memasukan materi tersebut ke booth editor agar segera di produksi atau di edit. Jika materi sudah masuk ke booth editor tentunya menghubungi editor, dan melakukan proses editing.

2. **Program 'Daily Lifestyle'**

Mengkonfirmasi kepada driver dan kameraman, jika akan ada liputan atau shooting. Membantu cameramen untuk cek alat da menyiapkan keperluan liputan atau shooting Membantu secara teknis untuk set liputan. Liputan sesuai dengan episode yang ka di tayangkan Mencari tambahan materi di Google, Youtube, maupun Instagram. Ngeloding atau copy hasil liputan. Tersebut ke computer. Tamcode (TC) agar bisa membuat naskah, untuk mempermudah editor dalam proses produksi pembuatan materi dan agar tau visual apa yang akan digunakan pada materi tersebut. Mengumpulkan materi liputan, materi youtube, naskah, hasil VO, tapping host.

3. **Tapping Host**

Membantuk secara tekins dan non teknis. Bertanggung jawab atas kelancaran produksi tapping host. Bertanggung jawab bumper tersebut yang berisikan nama program tersebut.





**Gambar 3.1** Gambaran Saat Produksi Tapping Host

Sumber : Dokumen Pribadi

PA disini membantu semua bagian yang membutuhkan dan perlukan mulai dari menjaga promter, bekerja di MCR, maupun menjadi FD, dikarenakan memang disini praktikan bisa memilih ingni bertanggung jawadan pastinya memastikan bahwa tapping host ini berjalan lancar yang lakukan oleh kru lain di studio agar tidak ada mis komunikasi antara kru dengan host, atau dengan tim lainnya. atau malah tidak di lakukan. Tapping host ini untuk menyempurnakan tayangan nantinya.

#### **4. Program *Today's Special***

Memberikan rundown kepada semua tim agar tidak ada yang terlewatkan dalam proses shooting. Mengingatkan kru yang bertugas shooting program Today'S Spesial, agar tidak terlambat harus sesuai arahan jadwal yang sudah di berikan oleh PA. Membuat set lokasi atau merapihkan tempat untuk shooting, agar berjalan dengan baik melakukan pemeriksaan alat agar tidak ada kendala saat melakukan shooting.



**Gambar 3.2** laporan saat shooting Today'S Special

Sumber : Dokumen Pribadi

Pelaksanaan produksi pada program acara ini biasanya menyesuaikan dengan visual yang tentunya sesuai. Produser juga melakukan review visual apak sudah sesuai dengan kategori SOP yang berlaku atau tidak. Produksi pada tapping host biasanya melakukan shooting host yang membahas sedikit mengenai apa yang akan di tayangkan. Praktikan



memastikan semua yang sudah dilakukan sudah baik. Mengoreksi hasil shootingan mulai dari visual, suara, dan secara teknis maupun non teknis agar mendapatkan hasil yang baik mengikuti arahan dari produser. Sehingga proses produksi berjalan dengan lancar, agar sesuai konsep yang direncanakan sebelumnya.

### **3.2.5 Pasca produksi**

Pasca produksi adalah kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi ditayangkan selesai dan siap disiarkan atau di putar ke dalam episode yang memang sudah ingin di tampilkan untuk khalayak tentunya yang informative. Pada tahap ini aktivitas mengedit, pemberian efek khusus, pengoreksian warna, pemberian suara dan latar, hingga penambahan grafis yang dibutuhkan dalam visual.

Dengan adanya tahapan ini menyempurnakan hasil dari pra produksi, produksi, dan sampai di pasca produksi yang menyatukan semua proses tersebut, memang seperti menyampaikan pesan yang ingin diceritakan dari visual gambar, video dan audio mungkin saja bisa menyampaikan pesan tersebut. Ini beberapa tahapan pasca produksi dari beberapa program acara yang ada di channel *Lifestyle & Fashion*, yaitu :

#### **1. Program 'Celebrity Top 10'**

Program ini melakukan tahapan proses Minta materi tayang kepada editor. Untuk membuat link preview. Mengexpord hasil editing yang sudah dibuat oleh editor. Mengconverd hasil expord tersebut, yang akan di jadikan link preview. Membuat link preview, agar bisa di review oleh produser maupun PA. Jika ada yang perlu di revisi minta editor untuk di revisi. Sedangkan dari produser sudah fix bisa langsung di kirim tayang. Membuat PMV atau synopsis kecil, yang dimana menulis nama-nama narasumber, dan host. Kirim tayang hasil materi yang sudah fix dari produser.

#### **2. Program 'Daily Lifestyle'**

Program ini melakukan proses mengambil hasil materi yang sudah di edit lalu tahapan selanjutnya, untuk membuat link preview. Mengexpord hasil editing yang sudah dibuat oleh editor. Mengconverd hasil expord tersebut, yang akan di jadikan link preview. Membuat link preview, agar bisa di review oleh produser maupun PA. agar lebih mempercepat jika ada yang

revisi atau tidak. Membuat link teaser program tersebut. Membuat PMV sinopsi kecil dari tayangan yang akan di kirim tayang Kirim tayang. Ngedit untuk upload youtube.



**Gambar 3.3 Proses Expord Materi Youtube**

Sumber : Dokumen Pribadi

Kegiatan ini hanya dilakukan untuk program '*Daily Lifestyle*' di lakukan untuk konten Youtube, tetapi hanya liputannya saja yang dimasukkan ke youtube. Dengan gitu memberikan konten. Sehabis kirim tayang, dan tentunya sudah di tayangkan di TV. Memang hanya memotong bagian liputan dengan materi yaoutube, lalu di masukan ke youtube.

### **3. *Tapping Host***

Tapping host dimana kegiatan ini adalah tahap dimana untuk melengkapi program acara agar terlihat bagus dengan adanya opening host memulai acara, yang dimana didi dengan pembukaan acara atau opening program, yang hanya membahas awalan segmen yang akan dimulai. Lalu setelah menjalankan tapping host, melakuakan tapping loading atau mengcopy ke computer. Setiap *Production Assitan* (PA) bisa mengambil tapping host masing-masing produser, untuk dimasukkan kedalam editing bersama dengan episode yang di tayangkan.

### **4. *Program Today's Special***

Program acara ini tidak membuat naskah sperti pada umumnya tetapi hanya memberikan garis besar, proses apa saja yang akan dilakukan dalam pembuatan program tersebut. Berisikan full segmen dan segmentasi yang dimiliki ada 3, dimana pertama menghadirkan host sebagai pembuka dan menjelaskan seperti apa resto tersebut dan makanan yang di miliki resto bintang lima, selanjutnya host masak-masak dengan chef, setelahnya juga chit-chat dengan pemilik atau manager resto tersebut. Segmen terakhir dimana host mencoba hasil masakan tersebut. dengan memberikan tayangan shooting dan hanya informasi

terkait menu yang di sajikan, memberikan bahan pertanyaan untuk narasumber yang di wawancarai oleh host tersebut. Program ini membahas atau konten yang didapat seperti memasak dan chit-chat tentang resto tersebut.

Tahapan pra produksi yang dilakukan PA pada program ini, yaitu : Masukan materi shootingan, nama menu makanan, logo hotel atau resto yang kerjasama, menjadi satu file. Kirim materi ke booth editor. Mengconverd hasil tayangan untuk di jadikan link preview. Membuat link preview untuk produser. PA me review tayang tersebut. Membuat link teaser. Membuat pmv atau synopsis kecil sebelum kirim tayang. Kirim tayang.

### **3.2.6 Pekerjaan Tambahan**

Praktikan memiliki pekerjaan tambahan yang di rasakan oleh praktikan yaitu mendapatkan tanggung jawab untuk mencari resto dan hotel dealing restaurant atau hotel bintang lima, untuk keperluan program acara shooting '*Today'S Special*'. Proses selanjutnya praktikan melakukan pekerjaan meeting dan observasi tempat ke tujuan resto atau hotel yang memang sudah menyetujui kerja sama dan disepakati sebelumnya, lalu juga praktikan mengerjakan timecode termasuk kedalam pekerjaan tambahan yang dimana menulis apa yang dikatan oleh narasumber untuk dijadikan naskaha editor.

### **3.3 Kendala Yang Dihadapi**

Kendala adalah permasalahan yang dihadpai oleh penulis, sebenarnya kita perlu memahami bagaimana permasalahan bisa terjadi, jika ada permasalahan berarti perlu kita analisis penyebab suatu permasalahan dengan benar. Praktikanperlu membedakan nilai dan norma-norma apa yang telah dilanggar atau memang ternyata di rasakan oleh penulis.

#### **3.3.1 Production Assistant (PA)**

Dalam menjalankan tugas sebagai produksi assistant (PA), praktikan merasakan bahwa tugas yang dilakukan tidak mudah. Dengan menjalankan tugas tersbeut praktikan merasakan kendala yang terjadi sebagai produksi assistant (PA), yaitu :

##### **1. Pra Produksi**

- a. Praktikan kurang teliti dalam request alat dikarenakan sistem kerja di MNC Channels secara lengkap, praktikan melakukan beberapa kali kendala dalam mengirimkan email untuk alat shooting dan liputan.
- b. Kendala disaat cek alat untuk liputan atau shooting praktikan merasa bingung karena belum begitu memahami apa saja yang akan disiapkan untuk liputan atau shooting.
- c. Kurangnya teori yang menjelaskan tugas untuk crew call secara teknis, dan kurang pemahaman bagaimana secara keseluruhan dalam menjalankan teori *crew call* maupun bagaimana sebelumnya mencari materi yang akan dilakukan.

## 2. Produksi

- a. Dalam menjalankan tugas sebagai produksi *assistant*, Praktikan merasakan kesulitan dalam mengunduh materi karena harus sesuai dengan SOP yang ada, jika memang didalam naskah tersebut tidak ada video terjadi pada pelaksanaan kerja.
- b. Praktikan kesulitan dalam menjelaskan informasi yang terkait dengan kerja sama antara televisi dan restoran mengenai apa saja yang tidak boleh dan boleh dilakukan antara perusahaan dengan restaurant.
- c. Praktikan merasa terkendala saat timecode di karena praktkan merasa kurangnya teori tentang bagaimana timecode dilakukan, dan untuk apa dilakukan.

## 3. Pasca produksi

- a. Menjalankan tugas dalam kirim tayang, karena praktikan kurang memahami teori yang dilakukan menyebabkan praktikan kesulitan dalam bertugas.
- b. Membuat pmv dimana dalam teori mata kuliah tidak di ada namanya menulis sinopsi kecil atau sistem tentang bagaimana pembuatan sinopsis kecil pada tahapan produksi acara televisi.

Praktikan selama menjalankan kerja profesi ini merasakan adanya kendala atau permasalahan dalam proses produksi tetapi dengan adanya permasalahan tersebut praktikan menjadikan hal tersebut sebagai pembelajaran untuk selanjutnya dalam mengerjakan pekerjaan harus mencoba agar dengan benar lagi, dan tentunya belajar dari apa yang dijadikan kesalahan tersebut untuk tidak mengulangnya lagi.

### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Mengatasi masalah yang dapat kita hindari, karena perlu dihadapi oleh praktikan untuk tetap menyelesaikan permasalahan yang ada, dengan cara analisis terlebih dahulu bagaimana terjadinya kesalahan lalu jika ternyata bisa diselesaikan dengan cara mengimplematikan solusi tersebut sampai masalah benar-benar terselesaikan dalam mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan praktikan harus

#### **3.4.1. Production Assistant (PA)**

##### **1. Pra Produksi**

- a. Praktikan berusaha teliti dan lebih memperhatikan dengan yang dipelajari bagaimana reques alat dan mobil karena memang harus mengikuti SOP.
- b. Cara mengatasi kendala praktikan berusaha melihat bagaimana cara cek alat yang benar, dan memperhatikan alat apa saja yang harus di bawa saat liputan dan shootin
- c. Praktikan berusaha memahami bagaimana cara crew call campers dan driver.

##### **2. Produksi**

- a. Jika Praktikan merasa video yang ada di internet kurang, dan tidak ada, praktikan mengakalnya dengan mencari gambar saja, tentunya menjadikan suatu solusi yang ada.
- b. Praktikan berusaha melihat dan belajar bagaiman timecode yang benar, dan berusaha mengikuti timecode yang dilakukan.

##### **3. Pasca produks**

- a. Cara praktikan bisa mengikuti alur dalam bertugas kirim tayang, pertama yang dilakukan adalah mengikuti mentor dan melihat seperti apa kirim tayang yang dilakukan, setelah itu praktikan mulai bisa mengikuti alur dan jadwal kirim tayang yang sesuai..
- b. Praktikan berusaha membuat PMV dengan sesauai arahan mentor dalam teori tersebut praktikan bisa mendapatkan ilmu tahapan produksi acara televisi.

Dengan mengatasi masalah tersebut praktikan jadi memahami kerja PA dapat dilakukan, beberapa yang diajarkan mata kuliah media audio visual dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Walpaun tidak sepenuhnya sama



tetapi praktikan menjadikannya pengalaman berharga dan berusaha menjadikan kreativitas sebagai solusi tersebut.

### **3.3.1 Mengatasi kendala kerja**

Mengatasi kendala dalam berkarya itu harus, karena memang jika kita bekerja tidak mengatasi masalah kendala yang dirasakan tidak mungkin bisa mengevaluasi hasil apa yang dikerjakan, dan tidak bisa melihat mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik untuk dilakukan, itu sangat tidak baik untuk program yang diproduksi. Bahkan bisa membuat diri

Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi (KP) ini memang merasakan kendala apa yang dialami selama bekerja, tentunya pasti pasti dihadapi dengan mengatasi kendala tersebut dengan baik, dengan cara, baik dengan sehari-hari atau permasalahan dengan rekan kerja yang memang perlu dibicarakan solusinya agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, hingga akhirnya menghambat

produksi acara. beberapa mengatasi masalah yang dihadapi oleh penulis, yaitu :

1. Sebelumnya praktikan tidak paham mengenai apa yang harus dikerjakan sebagai PA, dengan melewati tahapan di ajari oleh teman sesama magang yang memang sudah lebih dulu bertanggung jawab atas program tersebut.
2. Awalnya praktikan belum memahami alur dalam bekerja yang sesungguhnya, melalui proses bagaimana alur kerja di perusahaan MNC Channels yang memang berbeda dengan proses melihat dan menganalisis cara kerja dalam perusahaan seperti apa, apa lagi bekerja di lingkungan yang memang secara teknis dan non teknis.
3. Cara mengatasi jika mencari materi tetapi computer tidak bisa digunakan, dengan berpidah computer atau memilih menggunakan laptop sendiri untuk bekerja. Agar tidak menunda pekerjaan atau tidak menyusahakan tim. Jika materi tidak ada berbentuk video, lalu dengan cara mencari gambarnya saja yang sesuai dengan naskah tersebut, mungkin jika tidak ada juga dengan solusi mengganti materi tersebut dengan yang lain.



4. Solusi jika kameraman datang telat saat cek alat, praktikan mencoba komunikasi dan mengingatkan kembali, jika crew call membuat jam untuk standby mencoba lebih jeda jauh sebelum liputan atau shooting.
5. Solusi saat editor telat memberikan materi tayangan, praktikan mencoba mengingatkan editor untuk lebih tidak mepet dalam kasih materi tersebut, jika masih seperti itu praktikan mencoba bicarakan ke produser agar editor tidak telat, karena memang jika telat memberi materi akan membuat PA tergesa-gesa untuk kirim tayangan.
6. Jika ada revisi dan mepet untuk kirim tayang biasanya PA mencoba mengerjakan revision tersebut agar bisa sesuai jadwal dalam mengirimkan materi tayangan.
7. Jika shooting ada kendala saat situasi tidak mendukung untuk shooting di luar lapangan, PA berkordinasi memilih tempat lain restaurant yang bisa memaksimalkan tempat untuk shooting.

Praktikan menjalankan cari solusi tersebut dalam mengatasi permasalahan yang dirasakan saat bekerja maupun sebelum menjalankan mata kuliah kerj profesi (KP) ini. Dengan ini praktikan berusaha untuk mencoba berkomunikasi dengan mentor jika memang, sudah dijalankan untuk mengatasi solusi tersebut tetapi masih tidak berjalan dengan baik.

Mengevaluasi dengan mentor dan cari solusi bersama. Setelah mencari solusi dan cara mengatasi masalah praktikan meminta evaluasi agar tidak terjadi lagi, permasalahan yang sama tentunya sangat menghambat pekerjaan lainnya dan membuat terjadinya hambatan dalam satu tim produksi program tersebut.

Evaluasi adalah kegiatan menilai dengan formatif dan sumatif untuk bisa melihat apakah acara tersebut sudah berjalan lancar, dan melihat kendala apa saja yang dilakukan dan solusi bagaimana yang dilakukan dengan baik (Munthe, 2015). Membuat satu program acara, tentunya menjalankan evaluasi kegiatan untuk bisa mengurangi kesalahan yang mungkin saja dilakukan dalam pembuatan suatu program. Evaluasi ini menunjang keputusan yang akan diambil langkah selanjutnya, proses dimana tentunya mengukur seberapa dampak yang dirasakan dalam proses berkaitan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Evaluasi ini meningkatkan program yang lebih baik, tentunya juga memberikan manfaat yang sangat memberikan hal baik dalam program acara. Jika tidak adanya evaluasi program akan memberikan hasil yang sama saja dari

sebelumnya. Meningkatkan kualitas, menurut Norman E. Gronlund (1976) dalam (Purwanto, 2013: 3) menyatakan evaluasi adalah perkembangan proses yang memang memiliki sistematis agar bisa menentukan dan membuat keputusan dengan terarah untuk mencapai tujuan perkembangan kerja telah dicapai oleh seseorang yang melakukan evaluasi tersebut dalam mengerjakan pekerjaan.

